

**PELATIHAN *ENGLISH FOR TOURISM* UNTUK MENINGKATKAN
KUNJUNGAN WISATAWAN ASING DI KAMPUNG KERAPU
SITUBONDO**

***ENGLISH FOR TOURISM TRAINING TO INCREASE FOREIGN TOURIST
VISITS IN KAMPUNG KERAPU SITUBONDO***

Firqo Amelia^{1*}, Dwi Taurina Mila Wardhani²⁾, Anita Diah Pahlewi³⁾, Sufil Lailiyah⁴⁾

^{1,2,3,4}Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

*Email: firqo_amelia@unars.ac.id

Abstrak : Kegiatan pengabdian ini mengupayakan pemecahan permasalahan di bidang produksi yang merujuk pada tujuan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan asing di objek wisata Kampung Kerapu. Permasalahan yang dihadapi oleh Kampung Kerapu Situbondo tersebut yaitu belum adanya petugas wisata di Kampung Kerapu yang memiliki kemampuan Bahasa Inggris untuk melayani wisatawan asing yang berkunjung ke objek wisata ini. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang terdapat di wisata Kampung Kerapu Situbondo, khususnya kemampuan untuk berkomunikasi dalam Bahasa Inggris. Oleh karena itu, diadakanlah kegiatan pengabdian pelatihan *English for Tourism* dengan sasaran peserta petugas wisata Kampung Kerapu Situbondo. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak delapan kali pertemuan, diawali dengan pre-test dan diakhiri dengan post-test. Hasil dari kegiatan ini, peserta pelatihan menjadi terbiasa berkomunikasi dalam bahasa Inggris dan memiliki kepercayaan diri untuk mempraktkannya kepada wisatawan asing yang berkunjung ke Kampung Kerapu Situbondo.

Kata Kunci: english for tourism, kampung kerapu, objek wisata, petugas wisata, situbondo

Abstract : *This community service seeks to solve problems in the production sector, which aims to increase foreign tourists' visits to the Kampung Kerapu Situbondo tourist attraction. The issue faced by Kampung Kerapu Situbondo is that there needs to be tourist officers in Kampung Kerapu who have English language skills to serve foreign tourists who visit this tourist attraction. This activity aims to improve the capabilities of human resources in the Kampung Kerapu Situbondo, especially the ability to communicate in English. Therefore, this community service held an English for Tourism training activity with Kampung Kerapu Situbondo officers as targeted participants. This activity was carried out in eight meetings, starting with a pre-test and ending with a post-test. As a result of this activity, the training participants became accustomed to communicating in English. They had the confidence to practice it with foreign tourists visiting the Kampung Kerapu Situbondo tourist attraction.*

Keywords: *english for tourism, kampung kerapu, situbondo, tourist attraction, tourist officer*

PENDAHULUAN

Kampung Kerapu merupakan salah satu objek wisata unggulan di Kabupaten Situbondo. Destinasi wisata ini dipersiapkan untuk menjadi sebuah objek wisata bahari dan kuliner olahan kerapu dan makanan laut (*seafood*) lainnya dengan pemandangan alam laut dan perbukitan. Letaknya yang berada di pinggir jalan pantura di Dusun Gundil, Desa Klatakan, Kecamatan Kendit, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur membuatnya menjadi lokasi strategis sebagai tempat pemberhentian (*stop over*) wisatawan asing dari Surabaya atau Bromo menuju Bali, dan sebaliknya. Hal ini sangat disayangkan jika dilewatkan tanpa adanya fasilitas pendukung. Untuk itu, diperlukan adanya perbaikan untuk mempersiapkan kedatangan wisatawan asing.



Gambar 1. Wisata Kampung Kerapu terletak di Jalan Raya Pasir Putih Situbondo

Kampung Kerapu diresmikan pada tanggal 18 Desember 2018 oleh Pemerintah Kabupaten Situbondo. Sebelum dijadikan sebagai tempat wisata, daerah ini merupakan pusat budidaya Kerapu di Situbondo. Berbagai jenis ikan kerapu, kakap, dan lobster dibudidaya di tengah laut dengan jarak sekitar 500 meter dari bibir pantai. Ikan-ikan tersebut ditempatkan dalam sebuah media yang disebut Keramba Jaring Apung (KJA) (Portal Informasi Indonesia, 2019). Ada sekitar 20 keramba yang tersebar di lautan bebas tersebut. Keramba-keramba tersebut merupakan milik masyarakat sekitar. Hasil budidaya kerapu di tempat ini berhasil, dan sampai diekspor ke luar negeri (Aquatec, n.d.). Oleh sebab itu, Pemerintah Kabupaten Situbondo menjadikan Kerapu sebagai ikon Kabupaten Situbondo dan mulai berpikir untuk mengembangkan lokasi pusat budidaya tersebut menjadi tempat wisata agar lebih dapat mengembangkan perekonomian masyarakat sekitar (Putra, 2023). Akhirnya, dibuatkanlah sebuah dermaga apung

melingkar dengan beberapa tempat untuk menikmati berbagai olahan ikan kerapu serta fasilitas untuk melihat keramba secara lebih dekat.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa petugas, pada saat wisatawan asing datang berkunjung, mereka merasa kesulitan dalam melakukan komunikasi dengan para wisatawan asing. Beberapa turis didampingi oleh pemandu wisata, namun beberapa lainnya tidak. Turis dengan pemandu wisata pun kebanyakan ingin berkomunikasi langsung dengan para petugas wisata yang merupakan masyarakat sekitar tersebut. Biasanya para turis tersebut ingin mengetahui proses Budidaya Kerapu dan kondisi masyarakat sekitar. Hal ini membuat mereka merasa perlu mempelajari Bahasa Inggris agar dapat berkomunikasi dengan para wisatawan asing tersebut.



Gambar 2. Wisatawan asing sedang membeli tiket masuk wisata Kampung Kerapu

Permasalahan bidang produksi yang dipecahkan pada kegiatan pengabdian ini, yaitu belum adanya petugas wisata yang mampu berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dengan baik, terutama untuk menjelaskan tentang budidaya kerapu dan kehidupan masyarakat sekitar. Berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra tersebut, solusi yang telah dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu pelatihan (pembinaan dan pendampingan) Bahasa Inggris bagi para petugas wisata yang berfokus pada peningkatan kemampuan komunikasi menggunakan Bahasa Inggris dalam ranah Pariwisata (*English for Tourism*). Adapun luaran yang terwujud dari kegiatan tersebut yaitu petugas wisata dapat berkomunikasi dengan wisatawan asing dalam Bahasa Inggris, terutama untuk menjelaskan tentang keadaan wisata Kampung Kerapu.

Solusi yang ditawarkan merupakan hasil riset dari beberapa peneliti yang mengatakan bahwa kemampuan Bahasa Inggris pelaku wisata berperan penting dalam meningkatkan kunjungan wisatawan, khususnya wisatawan asing. Penelitian pertama yaitu tentang analisis dan strategi pengembangan kemampuan Bahasa Inggris pariwisata (*English for Tourism*) (Sihite, Setyanto, Gervinko, 2021). Penelitian ini menyarankan beberapa topik Bahasa Inggris Pariwisata yang dapat dipertimbangkan sebagai bahan ajar *English for Tourism*. Selanjutnya, publikasi jurnal yang membahas tentang pelatihan bahasa inggris pariwisata di Desa Wisata Meler, memberikan gambaran tentang metode pengajaran Bahasa Inggris yang diterapkan (Menggo, Su, Taopan, 2022). Dari kedua penelitian ini, pengusul memiliki gambaran bagaimana bentuk pelaksanaan pelatihan *English for Tourism* di wisata Kampung Kerapu Situbondo.

METODE

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Kampung Kerapu Situbondo yaitu kurangnya kemampuan para petugas wisata Kampung Kerapu untuk berkomunikasi dengan wisatawan asing dalam Bahasa Inggris. Adapun solusi yang ditawarkan yaitu dengan memberikan pelatihan *English for tourism* dengan tahapan kegiatan yaitu persiapan (observasi dan pembuatan materi pelatihan); pelaksanaan (uji awal, pembinaan *English for tourism*, dan uji akhir); dan evaluasi. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tiga orang dosen dan tiga orang mahasiswa Universitas Abdurachman saleh Situbondo dengan durasi kegiatan sebanyak sembilan kali pertemuan selama dua bulan.

Persiapan

Pada tahap persiapan pelatihan *English for Tourism*, terdapat beberapa langkah yang dilakukan, yaitu observasi dan pembuatan materi pelatihan.

a. Observasi

Observasi dilakukan agar pelaksana mendapatkan gambaran tentang kebutuhan mitra secara terperinci berkaitan dengan pelaksanaan pelatihan *English for tourism*. Pada tahap observasi ini, pengabdian memberitahu mitra bahwa kegiatan pengabdian akan segera dilaksanakan. Selanjutnya, pengabdian dan mitra menyepakati waktu dan tempat pelatihan, menyepakati materi yang

akan diberikan pada saat pelatihan, serta menjelaskan secara rinci teknis pelatihan. Observasi dilakukan oleh dua orang pelaksana dalam bidang Bahasa dan Sastra Inggris serta Pendidikan Bahasa Inggris.

b. Pembuatan materi pelatihan

Pembuatan materi pelatihan dilakukan dengan cara diskusi bersama seluruh pelaksana, baik dari pihak dosen dan mahasiswa. Setelah disepakati materi-materi yang akan diberikan dalam pelatihan, lalu dilakukan pembagian tugas pembuatan materi berdasarkan kompetensi masing-masing pengusul. Materi yang diberikan yaitu tentang Bahasa Inggris untuk kegiatan pariwisata, dan materi tentang wawasan kelautan. Materi tentang Bahasa Inggris untuk kegiatan pariwisata dikerjakan oleh pelaksana dengan kepakaran bidang Bahasa dan Sastra Inggris serta Pendidikan Bahasa Inggris, sedangkan materi tentang kelautan dikerjakan oleh pelaksana dengan kepakaran Kelautan.

Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pelatihan *English for tourism* dilakukan dengan beberapa langkah yaitu uji awal, pelatihan, dan uji akhir.

a. Uji awal (*pre-test*)

Uji awal dilakukan untuk melihat kemampuan para peserta pelatihan sebelum mendapatkan pengetahuan dari pelatihan *English for tourism* yang akan dilaksanakan. Hal ini untuk mempermudah pelaksana melihat dan mengukur perkembangan atau peningkatan kemampuan peserta. Uji awal mencakup materi Bahasa Inggris untuk pariwisata. Uji awal dilakukan secara tertulis.

b. Pelatihan *English for tourism*

Pelatihan *English for tourism* dilakukan sebanyak enam kali pertemuan. Metode yang digunakan yaitu ceramah dan diskusi (tanya jawab), serta praktek. Pertemuan dilakukan seminggu dua kali dengan durasi selama tiga jam per pertemuan.

Metode ceramah penting digunakan untuk memberikan bekal kepada para peserta tentang bahasa Inggris yang digunakan dalam dunia pariwisata, menjelaskan bagaimana budidaya kerapu, kakap, dan lobster, bagaimana ekosistem laut, serta bagaimana menyampaikan informasi tersebut kepada

wisatawan asing. Selanjutnya metode diskusi/tanya jawab diterapkan agar para peserta dapat menanyakan hal-hal yang belum dimengerti. Adapun simulasi/praktek untuk mempraktekkan komunikasi berbahasa Inggris kepada wisatawan asing.

Materi pelatihan diberikan oleh seluruh pelaksana serta seorang narasumber. Pada tiap kegiatan belajar-mengajar, pemateri didampingi oleh tiga orang mahasiswa.

c. Uji akhir (*post-test*)

Uji akhir dilakukan untuk menilai tingkat keberhasilan pelatihan *English for Tourism*. Seperti halnya uji awal, kegiatan ini dilakukan secara tertulis. Soalnya pun menggunakan soal yang sama dengan uji awal. Hal ini untuk mempermudah melihat tingkat keberhasilan pelatihan.

Evaluasi

Tahap evaluasi tentang pelatihan *English for tourism* dilakukan baik secara internal para pelaksana maupun antara pelaksana dengan mitra. Hal ini dilakukan untuk memperoleh catatan tentang kekurangan dan kelebihan selama proses pelatihan berlangsung. Kegiatan ini sangat penting sebagai pelajaran bagi pelaksana dan juga mitra agar dapat meningkatkan kualitas pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sebanyak sembilan kali pertemuan. Pertemuan pertama merupakan pembukaan serta uji awal. Kemudian materi diberikan pada pertemuan kedua sampai ketujuh. Pertemuan kedelapan diisi dengan uji akhir. Selanjutnya pada pertemuan kesembilan diisi dengan penutupan pelatihan *English for Tourism*. Adapun materi yang diberikan pada pelatihan *English for Tourism* seperti yang terdapat dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1. Jadwal dan materi pelatihan

Pertemuan ke-	Kegiatan/materi
1	Pembukaan dan Uji Awal (<i>Pre-test</i>)
2	Materi Pertama: <i>Greetings and Introduction</i>
3	Materi Kedua: <i>Describing People</i>

4	Materi Ketiga: <i>Describing Place</i>
5	Materi Keempat: <i>Food and Beverage</i>
6	Materi Kelima: <i>Direction</i>
7	Materi Keenam: <i>Specific Terms</i>
8	Praktek dan Uji Akhir (<i>Post-test</i>)
9	Penutupan

Pembukaan

Acara pembukaan dilaksanakan secara sederhana, namun formal. Acara ini diikuti oleh seluruh pelaksana kegiatan pengabdian serta seluruh peserta pelatihan *English for Tourism*. Acara ini diisi dengan sambutan oleh ketua pelaksana dan ketua pengelola wisata Kampung Kerapu Situbondo, lalu diakhiri dengan foto bersama.



Gambar 3. Pembukaan pelatihan *English for Tourism*

Uji Awal (*Pre-test*)

Pada uji awal ini, peserta diberi pertanyaan sebanyak 45 soal dalam Bahasa Inggris. Terdapat dua bentuk soal, pilihan ganda dan menjawab singkat berdasarkan teks. Jumlah soal dalam bentuk pilihan ganda yaitu 35 soal, sedangkan soal menjawab berdasarkan teks sebanyak sepuluh soal. Pada soal

menjawab teks ini, disediakan daftar kosa kata dalam teks beserta artinya (*glossary*).

Materi Pertama

Hari kedua pelatihan diisi dengan materi Salam dan Perkenalan (*Greetings and Introduction*). Materi ini sangat penting agar para peserta dapat menyapa wisatawan asing dan memperkenalkan diri pada mereka. Pada pertemuan pertama ini, peserta terlihat kurang percaya diri dalam mempraktekkan salam dan memperkenalkan diri.



Gambar 4. Peserta mempraktekkan menyapa wisatawan asing dan memperkenalkan diri

Materi Kedua

Materi kedua yaitu Mendeskripsikan Seseorang (*Describing People*). Materi ini berisi tentang bagaimana cara mendeskripsikan seseorang berdasarkan ciri-ciri tubuh ataupun pakaian serta aksesoris yang digunakan. Pada pertemuan ini peserta tampak lebih antusias karena praktek mendeskripsikan dikemas dalam bentuk permainan, yaitu tebak orang.



Gambar 5. Permainan tebak orang

Materi Ketiga

Materi ketiga yaitu Mendeskripsikan Tempat (*Describing Place*). Materi ini berisi tentang bagaimana petugas wisata menjelaskan tempat-tempat yang ada di Kampung Kerapu. Pada pertemuan ini, peserta terlihat lebih santai dalam mempraktekkan cara mendeskripsikan tempat.



Gambar 6. Peserta praktek mendeskripsikan tempat

Materi Keempat

Materi keempat yaitu Makanan dan Minuman (*Food and Beverage*). Materi ini berisi tentang bagaimana petugas wisata memperkenalkan makanan dan minuman yang disediakan di Kampung Kerapu Situbondo kepada wisatawan asing. Pada pertemuan ini, peserta terlihat santai dalam mempraktekkan memperkenalkan makanan dan minuman.



Gambar 7. Peserta praktek memperkenalkan makanan dan minuman

Materi Kelima

Materi kelima yaitu Petunjuk Arah (*Direction*). Materi ini berisi tentang bagaimana petugas wisata memberi petunjuk arah kepada wisatawan asing. Pada pertemuan ini, peserta telah dapat menjelaskan arah tanpa melihat teks.



Gambar 8. Peserta praktek menjelaskan arah

Materi Keenam

Materi keenam yaitu Istilah Khusus (*Specific Terms*). Materi ini menjelaskan tentang beberapa istilah khusus yang ada di Kampung Kerapu Situbondo. Pada pertemuan ini, peserta diminta untuk menyebutkan beberapa istilah tentang kerapu dan budidayanya serta budaya lokal yang ada di Kampung Kerapu lalu membahasnya bersama-sama.

Uji Akhir (*Post-test*)

Pelatihan *English for Tourism* ini diakhiri dengan uji akhir. Soal yang diberikan merupakan soal yang sama dengan soal uji awal (*Pre-test*). Dari hasil uji akhir, terlihat peningkatan kemampuan Bahasa Inggris peserta pelatihan sebanyak 20%. Hasil tes ini juga dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk melihat kekurangan yang terdapat pada pelatihan *English for Tourism* ini.

Penutupan

Acara penutupan ini dilaksanakan secara formal namun santai. Acara ini diakhiri dengan ramah tamah dan makan bersama. Pada kesempatan ini juga diadakan bincang santai tentang kelebihan dan kekurangan selama masa pelatihan yang dirasakan oleh peserta pelatihan. Hal tersebut menjadi bahan evaluasi bagi

pelaksana agar dapat memperbaiki kualitas pelaksanaan pada kegiatan selanjutnya.



Gambar 9. Makan bersama pada acara penutupan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris petugas wisata di Kampung Kerapu Situbondo agar petugas wisata dapat berkomunikasi secara langsung dengan wisatawan asing yang datang berkunjung ke Kampung Kerapu Situbondo. Untuk itu, kegiatan berupa pelatihan *English for Tourism* sebanyak sembilan kali pertemuan dilaksanakan. Dari kegiatan uji awal dan uji akhir dapat terlihat bahwa terdapat peningkatan kemampuan Bahasa Inggris peserta pelatihan sebanyak 20%. Dari praktek yang dilaksanakan selama pelatihan, terlihat peningkatan kepercayaan diri peserta pelatihan sebanyak 50% untuk berkomunikasi dalam Bahasa Inggris. Pelaksana pengabdian berharap kegiatan ini dapat berdampak pada peningkatan pelayanan kepada wisatawan asing sehingga akan berdampak pada meningkatnya kunjungan wisatawan asing di Kampung Kerapu Situbondo yang nantinya akan berdampak pula pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan untuk semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini. Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia sebagai pemberi dana. Kedua, pihak kampus Universitas Abdurachman Saleh Situbondo melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah mengoordinir kegiatan pengabdian ini. Ketiga, Badan Usaha

Milik Desa (BUMDes) Berkarya Desa Klatakan yang telah bersedia bekerja sama dan mengizinkan kami melakukan pengabdian di Kampung Kerapu. Keempat, para petugas Kampung Kerapu yang telah bersedia mengikuti pelatihan *English for Tourism*. Dan yang terakhir, para anggota pelaksana kegiatan pengabdian ini. Terima kasih yang sebanyak-banyaknya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalasnya dengan kebaikan yang berlipat ganda. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aquatec (n.d.) *BPBAP Situbondo, Rumah Kerapu Hybrid*. Diakses pada 12 April 2023 dari laman https://aquatec.co.id/index.php?page=single_post&postId=86
- Menggo S, Su YR, Taopan RA (2022). Pelatihan Bahasa Inggris Pariwisata di Desa Wisata Meler. *Jurnal Widya Laksana*. Januari 2022;11(1):85-97.
- Portal Informasi Indonesia (2019). *Festival Perdana di Kampung Kerapu*. Diakses pada 12 April 2023 dari laman <https://indonesia.go.id/kategori/budaya/1510/festival-perdana-di-kampung-kerapu?lang=1>
- Putra, Cahya Ramadona (2023). *5 Tempat Wisata Hits di Situbondo, Wajib Kamu Kunjungi Saat Liburan*. Diakses pada 12 April 2023 dari laman <https://situbondo.jatimnetwork.com/situbondo/pr-7486464806/5-tempat-wisata-hits-di-situbondo-wajib-kamu-kunjungi-saat-liburan>
- Sihite HY, Setyanto HY, Gervinko (2021). Analisis dan Strategi Pengembangan Kemampuan Bahasa Inggris Pariwisata di SMAN 1 Teluk Sebong Kab. Bintan. *Jurnal Konsepsi*. November 2021;10(3):269-276.